

# Mengumpulkan Informasi Persaingan

---

## **Pendahuluan**

Menurut *Kode Etik UTC*, mengumpulkan dan memanfaatkan informasi tentang perusahaan pesaing merupakan tindakan yang penting dan wajar. Tetapi, Kode Etik tersebut menegaskan bahwa pencarian dan pengumpulan informasi boleh dilakukan hanya bila pengumpulan dan penggunaannya diyakini sah.

---

### **Sebenarnya, apakah yang dimaksud dengan “informasi persaingan”?**

“Informasi persaingan” meliputi apa saja yang berkaitan dengan lingkungan persaingan atau dengan perusahaan pesaing – misalnya, informasi yang berkaitan dengan produk, pasar, penetapan harga, atau rencana usaha. Informasi demikian bisa didapatkan dari sumber-sumber yang disiarkan secara umum sehingga bisa disebarluaskan kepada masyarakat. Sebagian dari informasi ini diperuntukkan bagi perusahaan pesaing tertentu (“informasi pesaing”), dan sebagian informasi pesaing bisa dianggap “milik perusahaan”, “rahasia perusahaan”, atau “rahasia dagang” (dalam edaran ini digunakan istilah “milik perusahaan”) yang oleh perusahaan tidak akan diungkapkan ke pihak lain. Perusahaan tidak memiliki satu standar pasti dalam menentukan definisi kerahasiaan; masing-masing industri dan perusahaan memiliki definisi sendiri; sebagian perusahaan tidak pandang bulu dan secara ekstrem menganggap semua informasi bisnis adalah milik perusahaan.

### **Informasi persaingan apa yang bisa saya kumpulkan?**

UTC menghormati harapan perusahaan yang beralasan untuk melindungi informasi milik perusahaan. Karena tidak ada satu standar pasti untuk menentukan definisi milik perusahaan dan karena perusahaan harus mengambil langkah-langkah yang dianggap perlu untuk melindungi informasi miliknya, UTC akan mengevaluasi pemerolehan informasi dalam konteks proses pengumpulan informasi, bukan dengan merujuk ke definisi tertentu “milik perusahaan.” Dengan kata lain, cara pengumpulan informasi biasanya menunjukkan apakah informasi tersebut patut untuk diterima dan digunakan. Dari satu sisi ekstrem, mengumpulkan informasi dari sumber-sumber yang disiarkan secara umum jelas diperbolehkan. Sementara dari sisi lain, memperoleh informasi dengan cara mencuri atau cara curang jelas dilarang.

Di dalam mengumpulkan informasi, ikutilah dua prinsip berikut –

1. Jangan membujuk seseorang untuk mengkhianati kepercayaan dengan cara menawarkan atau memberikan hadiah atau dengan menawarkan secara tidak langsung kesempatan menjadi calon karyawan atau peluang bisnis; dan
2. Jangan mengganggu-gugat tuntutan wajar akan privasi atau kerahasiaan.

## Menerapkan Prinsip-Prinsip

Untuk mencari contoh-contoh diluar larangan pokok terhadap penyuapan dan pencurian, tidak mungkin mempersiapkan katalog atau daftar rangkaian teknik-teknik yang tidak benar. Sifat dan praktik suatu pasar akan membentuk standar. Misalnya, perusahaan pesaing akan mengetahui kalau harga di perusahaan tersebut akan diungkapkan oleh calon konsumen yang menggunakan teknik lelang dalam bersaing dengan perusahaan lain.

Disamping praktik-praktik di pasar tertentu, perusahaan diharapkan mengambil langkah-langkah untuk melindungi informasi yang dianggap berharga. Perusahaan yang tidak melakukan langkah-langkah untuk melindungi informasinya tentunya tidak bisa berharap informasinya akan aman dari perusahaan pesaing. Pesaing tidak bisa memiliki privasi ketika membahas informasi milik perusahaan di tempat umum. Sebaliknya, perusahaan bisa berharap sistem komputernya tidak akan dimanipulasi atau dipantau oleh 'hacker'.

Keputusan yang jitu dan akal sehat harus digunakan. Dalam menganalisa suatu kemungkinan perilaku, ajukan pertanyaan seperti "Mengapa saya memperoleh informasi ini?"

1. Apakah saya telah melakukan sesuatu untuk memaksa seseorang memberikan informasi kepada saya? Misalnya, apakah saya telah mengancam pemasok dengan mengatakan bahwa peluang bisnis di masa-masa selanjutnya bergantung pada informasi tentang perusahaan pesaing yang saya dapatkan? Apakah saya telah mendorong karyawan untuk membocorkan informasi tentang perusahaan tempat bekerja sebelumnya bila pembocoran informasi tersebut melanggar perjanjian kerja?
2. Apakah saya menempati posisi yang seharusnya bukan posisi saya? Misalnya, jika saya menjabat sebagai perwakilan lapangan yang hanya boleh bergerak di dalam fasilitas konsumen, apakah saya sudah keluar dari batas kawasan yang diizinkan? Apakah saya sudah menyesatkan seseorang dengan tujuan agar bisa memasuki kawasannya?

3. Apakah teknik yang akan digunakan untuk mengumpulkan informasi melanggar hak orang lain, seperti melakukan penyelidikan atau memasang perangkat "pengintai" elektronik dari seberang jalan yang diarahkan ke fasilitas perusahaan pesaing?
4. Apakah saya telah menyesatkan seseorang sedemikian rupa sehingga dia percaya bahwa berbagi informasi dengan saya adalah sesuatu yang harus dilakukan atau dilindungi oleh perjanjian kerahasiaan? Misalnya, apakah saya telah menganggap secara salah bahwa saya adalah pejabat pemerintah yang sedang mencari informasi demi tujuan-tujuan resmi? Apakah saya secara salah menganggap diri saya sebagai pemasok informasi (yang dilindungi oleh perjanjian hak milik perusahaan atau perjanjian kerahasiaan lainnya) dan menciptakan kesan bahwa informasi tersebut akan dilindungi?
5. Apakah saya telah melakukan sesuatu untuk menghindarkan atau mengelakkan suatu sistem yang dimaksudkan untuk melindungi informasi?

Beberapa ilustrasi yang dinyatakan dalam bentuk pertanyaan di atas meliputi tindakan-tindakan pemaksaan; perilaku seperti itu harus dihindari.

Standar UTC atas "keyakinan yang beralasan" bahwa pengumpulan dan penggunaan informasi adalah sah menurut hukum tidak hanya didasarkan pada keyakinan pribadi semata. Tanyakan pada diri sendiri, "Apakah pihak ketiga yang menjadi sasaran saya akan menyimpulkan bahwa meyakini penerimaan dan penggunaan informasi tersebut sebagai sesuatu yang sudah sesuai hukum merupakan keyakinan yang beralasan? Apakah informasi tersebut berfungsi atau bernilai bagi UTC (apakah informasi tersebut digunakan atau tidak) tidaklah penting dalam menentukan apakah penerimaan informasi itu tidak melanggar undang-undang.

---

**Bagaimana kalau informasi diberi label sebagai informasi milik perusahaan?**

Stempel, tanda, atau legenda merupakan peringatan –

yang menunjukkan bahwa informasi tersebut sangat penting sehingga harus dilindungi; atau

yang bisa jadi tidak berarti apa-apa karena, misalnya, tanda tersebut dibubuhkan ke semua informasi publik atau karena informasi tersebut sudah basi dan tidak penting lagi.

Tanda kepemilikan perusahaan merupakan faktor yang perlu diperhatikan, khususnya bila menjalin hubungan bisnis dengan Pemerintah A.S karena pemerintah di sana menetapkan peraturan yang ketat mengenai tata-cara pengumpulan informasi dan sanksi pidana bagi pelanggarnya. Jangan menerima dokumen apapun yang bertanda “Source Selection Information – Lihat FAR 3.104.” (Baca juga pembahasan selanjutnya tentang informasi persaingan dalam hubungan bisnis kita dengan Pemerintah A.S).

Dalam kondisi-kondisi yang tidak berada dalam peraturan ketat proses yang diadakan pemerintah, signifikansi tanda kepemilikan perusahaan kurang jelas. Keberadaan (atau ketiadaan) tanda tidak menjawab pertanyaan apakah suatu informasi adalah milik perusahaan, tetapi, tanda yang dibubuhkan merupakan suatu bentuk peringatan – bahwa informasi tersebut sangat penting sehingga harus dilindungi.

Jika informasi ditandai dan jika, dalam praktik bisnis umum, informasi tersebut biasanya dilindungi, kita akan mengukur kepatutan cara kita mendapatkan informasi tersebut. Ingat, walaupun informasi tersebut adalah milik perusahaan, orang yang membagi informasi tersebut berhak melakukan demikian. Ikutilah prinsip-prinsip yang disampaikan dalam edaran ini, dengan menitikberatkan pada proses pengumpulan informasi - jangan membujuk seseorang untuk mengkhianati kepercayaan dan jangan mengganggu-gugat tuntutan wajar akan kerahasiaan dan privasi. Setelah menerapkan prinsip-prinsip tersebut, perhatikan orang yang menjadi sumber informasi yang Anda dapatkan serta pastikan bahwa dia memperoleh atau memiliki informasi tersebut dengan cara-cara yang sah menurut hukum. Jika informasi tersebut ditandai sebagai milik perusahaan, maka Anda harus membuat dokumentasi yang menjelaskan keadaan penerimaan informasi tersebut.

**Bagaimana pemberlakuan panduan ini untuk konsultan dan perwakilan lainnya?**

Panduan ini berlaku sama untuk semua pihak. UTC tidak akan menggunakan pihak ketiga dengan cara-cara yang tidak konsisten dengan *Kode Etik* ini.

---

**Pemberian bisnis adalah praktik yang sudah umum. Panduan apa yang digunakan untuk membedakan pemberian wajar dari pemberian yang dimaksudkan untuk memaksa seseorang “mengkhianati kepercayaan”?**

Kebijakan UTC secara umum memperbolehkan pemberian bisnis yang wajar – wajar dari segi nilai, tingkat frekuensi pemberian, dan kewajaran keseluruhan keadaan. Sebagai informasi tambahan, baca “Memberikan dan Menerima Pemberian Bisnis” dalam edaran ini.

**Apa saja peraturan yang mengatur informasi persaingan dalam hubungan bisnis kita dengan Pemerintahan A.S?**

Hubungan (dan menjalin hubungan bisnis) dengan Badan-Badan Eksekutif dan Legislatif Pemerintahan A.S dengan tegas diatur oleh undang-undang dan peraturan. Informasi milik perusahaan pesaing, dan informasi pilihan sumber pemerintah, dilindungi oleh ketentuan “Integritas Pengadaan” Office of Federal Procurement Policy Act (41 U.S.C. 423, yang dilaksanakan dalam Federal Acquisition Regulation (FAR) dalam 3.104). Peraturan ini menjelaskan kategori informasi (misalnya, proposal perusahaan pesaing dan evaluasi pemerintah atas persaingan) yang tidak patut untuk diterima atau dimiliki selama pelaksanaan pengadaan. Pelanggaran atas undang-undang dan peraturan tersebut bisa dikenakan sanksi berat (pidana, perdata, dan administratif).

---

**Apakah dampak undang-undang lainnya?**

Menerima informasi perusahaan pesaing secara tidak sah secara hukum bisa dianggap sebagai campur tangan hubungan kontak, penyusunan niaga, atau penyalahgunaan rahasia dagang. Disamping itu, perusahaan yang berbagi informasi dengan perusahaan pesaing bisa melanggar undang-undang anti-monopoli.

**Dimana saya bisa mendapatkan bantuan lebih lanjut?**

Jika membutuhkan petunjuk lebih lanjut, Anda bisa menghubungi petugas atau penasehat praktik-praktik bisnis yang ada di unit operasi Anda.

United Technologies Corporation  
United Technologies Building  
Hartford, CT 06101